

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pendekatan pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang mana digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2021).

Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami peserta didik atau subyek penelitian yang mana berupa perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan lain-lainnya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan cara memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012).

Jenis penelitian adalah metode yang digunakan dalam menyelidiki suatu rumusan masalah yang diangkat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta tertentu (Sanjaya, 2013).

Jadi kesimpulannya pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif yang diterapkan pada Pengelolaan Sistem *Reward* Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Gunung Tuleh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dimaksud adalah tempat dimana peneliti memperoleh sumber data. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Gunung Tuleh. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Gunung Tuleh berlokasi di jalan Lintas Paraman Ampalu, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Februari sampai April 2025. Alasan penelitian di lokasi tersebut karena adanya permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti di sekolah tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data juga diartikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah catatan hasil

wawancara dan pengamatan yang di dapat dengan wawancara secara langsung diperoleh dari informan Bapak Kusuma Winanto S.P selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Gunung Tuleh.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung seperti orang atau dokumen. Data sekunder juga merupakan data pelengkap dalam penelitian (Arikunto, 1991). Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu foto dan data dari Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Gunung Tuleh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penumpulan data adalah cara yang bisa digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan (Sholeh, 2023). Untuk memperoleh data yang *valid* dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2021).

Menurut Narbuko & Ahmadi, Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena yang tumbuh dan berkembang kemudian dilakukan penilaian (Narbuko, 2010).

Observasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu buku catatan, kamera dan *recorder*. Observasi bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum dan mengetahui Pengelolaan sistem *reward* guru di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Gunung Tuleh.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan dengan menggunakan pedoman umum (wawancara). Pedoman wawancara merupakan suatu data dalam bentuk pertanyaan yang nantinya ditanyakan oleh pewawancara kepada responden. Tujuan adanya pedoman wawancara adalah supaya dalam melakukan wawancara dapat sejalan dengan baik dan lancar (Sugiyono, 2021).

Menurut Emsir wawancara diartikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antar dua orang pada situasi yang berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara yang meminta informasi atau sebuah ungkapan kepada seseorang yang diteliti yang berputar disekitaran pendapat

dan keyakinannya. Wawancara dibedakan menjadi dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

1. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan pedoman yang lengkap untuk mengumpulkan data. Pewawancara dalam melakukan wawancara, menyiapkan kisi-kisi berupa pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini responden akan diberikan pertanyaan yang sama (Emsir, 2014).

2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bentuk bebas dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman. Pedoman wawancara digunakan sebagai garis besarnya saja yang ditanyakan (Emsir, 2014).

Wawancara ini diajukan langsung kepada Kepala Sekolah untuk mendapatkan data terkait pengelolaan sistem *reward* guru di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Gunung Tuleh. Sebagai penguat dan pelengkap yang diperoleh melalui wawancara yang relevan dengan permasalahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis terdiri dari arsip, catatan harian, memorial, kumpulan surat, dan sebagainya. Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode

pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Widodo, 2017).

Dokumentasi yang dibutuhkan untuk kelengkapan data yaitu, struktur sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, dan foto kegiatan yang ada di sekolah. Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pengelolaan sistem *reward* guru di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Gunung Tuleh.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data sangat diperhatikan, karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika kita tidak mendapatkan pengakuan diperlukan teknik pemeriksaan. Cara yang dapat dilakukan dalam pengecekan keabsahan data adalah Triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Sugiyono, 2019). Adapun triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan membandingkannya dengan data dari sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalkan, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap bena atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2021).

Oleh karena itu dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan, peneliti uji keabsahannya dengan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari data yang mendukung dan tidak bertentangan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengurutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola kategori dari satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja. Analisis dalam penelitian, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Mariah mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh (Mariah, 2018). Dengan demikian teknik analisis data diterapkan sejak penelitian direncanakan sampai penelitian selesai. Berikut beberapa langkah dalam proses analisis data:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal hal penting, dan membuang yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah pemberian sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang dilakukan di lapangan secara keseluruhan dari kelompok data yang diperoleh baik melalui observasi, berbagai wawancara yang

dilakukan dengan berbagai unsur di sekolah dan hasil ini memudahkan untuk dibaca .

3. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan pengumpulan data yang telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada umumnya belum jelas kemudian lebih terperinci (Arikunto, 1991). Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada diteliti oleh peneliti lain. Dalam hal ini peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu berkaitan dengan pengelolaan sistem *reward* guru di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Gunung Tuleh.